

PENGARUH *INTANGIBLE ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh

Vanisa Meifari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

e-mail: vanisameifari@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari *intangible asset* terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jumlah populasi sebanyak 84 perusahaan namun yang memenuhi kriteria penelitian yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intangible asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Intangible Asset*, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Di era global persaingan usaha semakin ketat sehingga para pesaing harus meningkatkan kinerja perusahaan. persaingan ketat dunia usaha global membuat perekonomian di Indonesia menimbulkan persaingan bebas di antar perusahaan.

Untuk menjadi perusahaan yang terbaik, perusahaan melakukan inovasi dan strategi bisnis dalam meningkatkan kinerja keuangan agar terhindar dari kebangkrutan. Dalam nilai perusahaan akan tercipta apabila menerapkan *knowledge-bases business*. Peran aset tidak berwujud mempunyai peran penting apabila perusahaan lebih fokus terhadap aset tidak berwujud (*intangible asset*). Inggris telah melakukan beberapa penelitian terkait dengan merek yang dimiliki bahwa telah ditemukan nilai aset tidak berwujud yaitu 60% dari perusahaan. (Susanti et al., 2017).

Suatu perusahaan dapat berkembang dengan pengetahuan dalam mengelola *intangible asset* dapat menambah aset tetap sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini tentu tidak dapat diabaikan oleh perusahaan, karena akan menciptakan *cash flow* bagi perusahaan dimasa mendatang (Dewi & Badjra, 2017).

Walaupun *intangible asset* sudah disajikan dalam laporan keuangan, akan tetapi di dalam laporan keuangan ada *unexplained value* yang tidak disajikan. *Unexplained value* tersebut biasanya berasal dari aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal oleh perusahaan yang dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya (Trisnajuna & Sisdyani, 2015).

Dengan terdapatnya perbedaan antara nilai buku perusahaan dengan nilai pasarnya mengindikasikan terdapatnya *hidden value* atau nilai yang tersembunyi. Nilai saham yang beredar mencerminkan nilai lebih terhadap pandangan investor. Aset tidak berwujud memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan apabila dapat dimanfaatkan oleh perusahaan secara efisien dapat meningkatkan kinerja keuangan dan juga akan meningkatkan nilai pasarnya.

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Turunnya nilai perusahaan bisa mempengaruhi pada turunnya nilai saham perusahaan. Nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan

khususnya kinerja keuangan. Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Waruwu et al., 2019).

Pengukuran Nilai Perusahaan

Price to book value (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai *price to book value* (PBV) tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dapat dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Adapun rumus *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut :

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Intangible Asset

Intangible asset merupakan aset tidak memiliki bentuk namun tetap memiliki nilai tersendiri bagi perusahaan, dapat dikatakan sebagai modal intelektual yang digambarkan sebagai salah satu aset yang berkontribusi sebagai keunggulan kompetitif dari sebuah perusahaan untuk bersaing (Dewi & Badjra, 2017).

Pengukuran Intangible Asset

Untuk menghitung *Intangible Asset*, dapat diukur melalui :

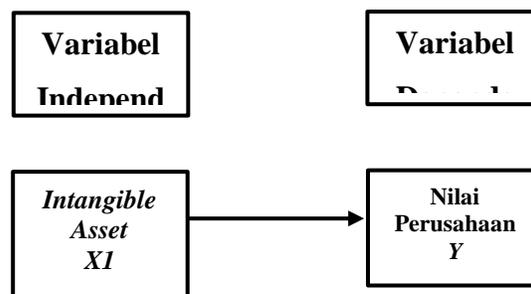
$$\text{Intangible Asset} = \ln(\text{total aset})$$

Pengaruh Intangible Asset terhadap Nilai Perusahaan

Aset tidak berwujud apabila dikelola secara maksimal akan memberikan pengaruh signifikan pada pengambilan keputusan investor sehingga dapat memberikan kontribusi positif dan meningkatkan nilai perusahaan terutama pada nilai pasarnya (Daulay & Sadalia, 2018). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

H1 : Diduga *Intangible Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Pemikiran



Keterangan:

→ : Berpengaruh secara parsial

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini menunjukkan penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen ialah *intangible asset* dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jumlah populasi sebanyak 84 perusahaan namun yang memenuhi kriteria penelitian yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan online masing-masing perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.393567	3.007453	-0.463371	0.6450
IA	0.152480	0.126015	1.210018	0.2316
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.190876	0.7309
Idiosyncratic random			0.722562	0.2691
Weighted Statistics				
Root MSE	0.706680	R-squared	0.027077	
Mean dependent var	0.580725	Adjusted R-squared	0.008720	
S.D. dependent var	0.723050	S.E. of regression	0.719890	
Sum squared resid	27.46683	F-statistic	1.475030	
Durbin-Watson stat	0.788937	Prob(F-statistic)	0.229937	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.029585	Mean dependent var	2.217553	
Sum squared resid	92.34963	Durbin-Watson stat	0.234647	

Sumber : Data yang diolah Eviews 12, 2023

$$Y = -1,393567 + 0,152480X_1 + e$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta menunjukkan angka sebesar -1,393567 (negatif), yang artinya bahwa jika variabel independent yaitu *intangible asset* bernilai 0, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan adalah -1,393567.
2. Koefisien regresi *intangible asset* (X_1) sebesar 0,152480 (positif), hal ini berarti jika *intangible asset* meningkat 1 satuan maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,152480 demikian juga sebaliknya jika *intangible asset* menurun sebesar 1 satuan maka akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar 0,152480 .

2) Uji Parsial (T)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intangible asset* terhadap nilai perusahaan dengan perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} adalah nilai yang ditampilkan dengan nama t-statistic. Untuk nilai t_{tabel} didapat dari df (degree of freedom) yang

dihitung dengan rumus jumlah observasi dikurangi jumlah variabel pada penelitian. Pada penelitian ini df adalah hasil dari pengurangan $11-2=9$. Kemudian untuk nilai t_{tabel} dengan df didapatkan nilai sebesar 1,83311 dengan signifikan 0,05.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.393567	3.007453	-0.463371	0.6450
IA	0.152480	0.126015	1.210018	0.2316

Sumber : Data yang diolah Eviews 12, 2023

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *intangible asset* nilai t_{hitung} sebesar 1,210018 < 1,83311. Nilai probabilitas signifikan yang dihasilkan sebesar 0,2316 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *intangible asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian Kombih & Suhardianto (2017) yang menyatakan bahwa *Intangible Asset* (aset tidak berwujud) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh sedikitnya jumlah perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang mengungkapkan nilai *intangible asset* di dalam laporan keuangannya. Selain itu disebabkan juga karena sebagian besar perusahaan memilih untuk menyimpan inovasi yang ditemukan sebagai rahasia perusahaan daripada sebagai aset tidak berwujud yang formal seperti paten. Rahasia perusahaan lebih fleksibel dan tidak terbatas waktu daripada paten yang terbatas waktu dan memerlukan banyak biaya untuk mendaftarkannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *intangible asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub

sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Saran

Bagi investor perlu memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daulay, I. E., & Sadalia, I. (2018). Pengaruh Intangible Assets Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Keuangan dan Pertumbuhan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1(2), 348–353. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i2.206>
- [2] Dewi, A. A. A. K., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2161–2190.
- [3] Kombih, M. T., & Suhardianto, N. (2017). Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 1(3), 281–302. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.1909>
- [4] Susanti, P. E., Diatmika, I. P. G., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Aset Tidak Berwujud Dan Biaya Penelitian Dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–9.
- [5] Trisnajuna, M., & Sisdyani, E. A. (2015). Pengaruh Aset Tidak Berwujud Dan Biaya Penelitian Dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Made. *Journal of Chemical Information and Modeling*,

13(3), 888–915.

- [6] Waruwu, L. R., Rajagukguk, R. H., Stephanie, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions, Financial Performance, dan Devidend Policy terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Busra Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 148–163. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.192>